

## PEMBINAAN KEPERIBADIAN SISWA OLEH GURU PAI TERHADAP PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 06 SIAK HULU DESA TANAH MERAH KAMPAR

**Dwi Restiana<sup>1</sup>, Sarmadhan Lubis<sup>2</sup>, Mhd. Iskandar Lubis<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> STAI Tuanku Tambusai, Riau

Email: [dwirestiana8@gmail.com](mailto:dwirestiana8@gmail.com)

Received: 15-12-2025

Revised: 22-12-2025

Accepted: 21-01-2026

**Abstrak** Kepribadian muslim seperti digambarkan oleh Al-qur'an tentang tujuan dikirimkan Rasulullah Muhammad SAW kepada umatnya, yaitu menjadi rahmad bagi sekalian alam. pembinaan kepribadian muslim adalah sebagai pembimbing, pendidik, teladan, pembiasaan, pengawas dan pengajar. Adapun Pembatasan masalah, pada hal-hal yang menyangkut masalah peranan guru PAI dalam pembinaan kepribadian muslim peserta didik di SMP Negeri 06 Siak Hulu. Sedangkan rumusan masalah bagaimana peranan guru PAI dalam pembinaan kepribadian muslim peserta didik di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan guru PAI dalam pembinaan kepribadian muslim peserta didik di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar. Tempat penelitian ini di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar. Populasi dalam penelitian ini guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berjumlah 2 orang. Subjek penelitian ini guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar. Pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan informasi, melalui wawancara maupun observasi langsung. Hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa "peranan guru PAI dalam pembinaan kepribadian muslim peserta didik di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar. Sifat-sifat yang berkenaan dengan akidah, sifat-sifat yang berkenaan dengan ibadah, sifat-sifat yang berkenaan dengan hubungan sosial, sifat-sifat yang berkenaan dengan hubungan kekeluargaan, sifat-sifat moral, sifat-sifat emosional dan sensual, sifat-sifat kognitif dan intelektual, sifat-sifat yang berkenaan dengan kehidupan praktis dan professional dan sifat-sifat fisik, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini adalah "Baik" guru PAI sudah berperan dalam pembinaan kepribadian muslim peserta didik.

**Kata Kunci:** Pembinaan Kepribadian Siswa, Guru PAI Terhadap Peserta Didik

**Abstrac** *Muslim personality as described by the Qur'an about the purpose of sending the Prophet Muhammad SAW to his people, namely to be a mercy for all the worlds. The development of Muslim personality is as a guide, educator, role model, habituation, supervisor and teacher. The limitation of the problem, on matters concerning the role of Islamic Religious Education teachers in the development of Muslim personality of students at SMP Negeri 06 Siak Hulu. While the formulation of the problem is how the role of Islamic Religious Education teachers in the development of Muslim personality of students at SMP Negeri 06 Siak Hulu, Tanah Merah Kampar Village. This study aims to determine how the role of Islamic Religious Education teachers in the development of Muslim personality of students at SMP Negeri 06 Siak Hulu, Tanah Merah Kampar Village. The location of this research is SMP Negeri 06 Siak Hulu, Tanah Merah Kampar Village. The population in this study were 2 Islamic Religious Education (PAI) teachers. The subjects of this study were Islamic Religious Education (PAI) teachers at SMP Negeri 06 Siak Hulu, Tanah Merah Kampar Village. Data collection was carried out by collecting information, through interviews and direct observation. The results of the study can be concluded that "the role of Islamic Religious Education teachers in the development of Muslim personality of students at SMP Negeri 06 Siak Hulu, Tanah Merah Kampar Village. Characteristics related to faith, characteristics related to worship, characteristics related to social relations, characteristics related to family relations, moral characteristics, emotional and sensual characteristics, cognitive and intellectual characteristics, characteristics related to practical and professional life and physical characteristics, then it can be concluded that the results of this study are "Good" Islamic Religious Education teachers have played a role in the development of Muslim personality of students.*

*Keywords: Student Personality Development, Islamic Education Teachers Towards Students.*

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kata yang sudah umum. Oleh karena itu, boleh dikatakan semua orang mengenal apa yang disebut pendidikan, mulai dari orang yang berpendidikan tinggi. Disamping itu, ada yang berpendapat bahwa pendidikan itu mencakup aspek yang sangat luas, termasuk semua pengalaman yang diperoleh anak dalam pembentukan dan pematangan pribadinya, baik yang dilakukan oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri (Erwati Azis, 20030).

Berbagai permasalahan pendidikan sedang dihadapkan pada masalah yang sangat mendasar disatu sisi dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermoral dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Agar menjadi wahana untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Hasbullah, 2006).

Pendidikan suatu upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan anak yang cerdas dan madiri, namun juga dibutuhkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif, peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan Negara (UU RI No 20 tahun 2003 sisdiknas,2006).

Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar anak didik menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.

Dalam perkembangan proses kedewasaan tersebut, tidak semua tugas pendidikan dapat dilakukan oleh orang tua, dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam ilmu pengetahuan yang lainnya. Oleh karena itu, orang tua mengirim anak-anaknya ke sekolah untuk belajar berbagai ilmu pengetahuan. Maka dari situ guru sangat dibutuhkan dan sangat penting perannya. Guru adalah “pendidik profesional karena secara implicit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua” (Zakiah Daradjat, 2011).

Adapun dalam UUSPN No 14 tahun 2005 Bab 1 pasal 1 guru adalah “ pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” (UU RI tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2006).

Orang yang dapat dengan benar melaksanakan aktifitas hidupnya seperti mendirikan shalat, menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan penderitaan dan peperangan, maka mereka disebut sebagai muslim yang taqwa, dan dinyatakan sebagai orang yang benar.

Hal ini merupakan pola taqwa sebagai gambaran dari kepribadian yang hendak diwujudkan pada manusia islam. Apakah pola ini dapat “mewujud” atau “mempribadi” dalam diri seseorang, sehingga nampak perbedaannya dengan orang lain, karena taqwanya, maka orang itu adalah orang yang dikatakan sebagai seseorang yang mempunyai “kepribadian muslim” (Abdul Mujib, 2006).

Kepribadian muslim adalah organisasi dinamik dari peralatan fisik dan psikis dalam diri individu yang membentuk karakternya yang unik dalam penyesuaiannya dengan lingkungannya. Kepribadian muslim seperti digambarkan oleh Al-qur’an tentang tujuan dikirimkan Rasulullah Muhammad SAW kepada umatnya, yaitu menjadi rahmad bagi sekalian alam. Upaya guru PAI dalam pembinaan kepribadian muslim adalah sebagai pembimbing, pendidik, teladan, pembiasaan, pengawas dan pengajar.

Maka, seseorang yang telah mengaku muslim seharusnya memiliki kepribadian sebagai sosok yang selalu dapat memberikan rahmat dan kebahagiaan kepada siapa dan apapun di lingkungannya. Taat dalam menjalankan ajaran agama, tawadhu, suka membantu, memiliki sifat kasih sayang, tidak suka menipu, tidak suka mengambil hak orang lain, tidak suka mengganggu, dan tidak suka menyakiti orang lain (Abdul Azis Ahyadi, 1995).

Persepsi (gambaran) masyarakat tentang pribadi muslim memang berbeda-beda. Bahkan banyak yang pemahamannya sempit sehingga seolah-olah pribadi muslim itu tercermin pada orang yang hanya rajin menjalankan islam dari aspek ubudiyah. Padahal itu hanyalah satu aspek saja dan masih

banyak aspek lain yang harus melekat pada pribadi seseorang muslim. Oleh karena itu, standar pribadi muslim yang berdasarkan Al-qur'an dan sunnah merupakan sesuatu yang harus dirumuskan, sehingga dapat menjadi acuan bagi pembentukan pribadi muslim.

Dalam hal ini, guru mempunyai tugas yang cukup berat yaitu ikut membina kepribadian anak disamping mengajarkan pengetahuan kepada anak. Karena ketika anak didik masuk sekolah dasar dalam jiwa anak tersebut telah membawa bekal rasa agama yang terdapat dalam kepribadiannya, dari orang tuanya dan dari gurunya semasa di Taman Kanak-kanak.

Andai kata didikan agama yang diterima dari orangtua di Rumah sejalan dan serasi dengan apa yang diterima dari gurunya di Taman Kanak-Kanak maka ia masuk Sekolah Dasar telah membawa dasar agama yang kuat dan bulat (serasi). Akan tetapi, jika berlainan maka yang dibawanya adalah keragu-raguan karena ia belum dapat memikirkan mana yang benar, apakah agama orang tuanya atau agama gurunya yang ia rasakan adalah adanya kedua-duanya masuk ke dalam pembinaan pribadinya (Zakiah Daradjat, 2003:66).

Banyak upaya yang dilakukan guru dalam aplikasinya yaitu untuk melakukan pembinaan kepribadian kepada siswanya, upaya yang dilakukan seorang guru yaitu dengan melakukan upaya atau tindakan yang bersifat atau bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama pada kepribadiannya, namun pada kenyataannya masih tetap saja banyak keluhan pada setiap lembaga pendidikan berkaitan dengan masalah kepribadian siswa, begitu pula dengan SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar memerlukan pembinaan kepribadian siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tingkah laku siswa selama proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut yaitu:

1. Adanya sebahagian siswa yang tidak melaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah di sekolah, maupun di luar sekolah yang belum mampu melaksanakan shalat lima waktu secara rutin.
2. Adanya sebagian siswa yang belum mengetahui materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan itu.
3. Adanya sebahagian siswa selama mengikuti proses belajar mengajar siswa kurang siap dalam mengikuti pelajaran, kurang memusatkan perhatiannya pada pelajaran.
4. Adanya sebahagian siswa cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran, hal ini disebabkan karena sebelumnya siswa sama sekali tidak membaca materi pelajaran atau mereka kurang memperhatikan anjuran guru untuk belajar/ latihan di rumah. Masalah belajar di rumah ini seringkali diabaikan oleh siswa.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, guru mempunyai peran penting dalam pembinaan kepribadian muslim siswa. Berangkat dari uraian tersebut serta melihat kenyataan yang demikian, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tema “ **Pembinaan Kepribadian Siswa Oleh Guru PAI Terhadap Peserta Didik di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar** ”.

## II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. dapat diartikan sebagai penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2009).

Berdasarkan judul penelitian ini, di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar. Penelitian ini akan memakan waktu selama empat bulan. Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar. Sedangkan objek penelitian ini adalah di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berjumlah 2 orang. Mengingat populasinya sedikit maka penelitian ini tidak menarik sampel, dengan demikian penelitian ini disebut penelitian deskriptif. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut : (1) Data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber

datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan data primer ini adalah dengan cara wawancara. (2) Data Sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Seperti dokumen. Dokumen yaitu data-data yang diperoleh dari pihak sekolah berupa dokumen-dokumen yang dapat melengkapi data yang dibutuhkan (Suharsimi Arikunto,1993).

Pengolahan data dikerjakan secara manual dan bersifat deskriptif. Jawaban dari hasil wawancara dihitung ( tally ) guna memudahkan untuk melakukan interpretasi. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Setelah data diperoleh dan diolah dari hasil wawancara disajikan dalam bentuk uraian kalimat yang jelas dan rinci, kemudian data dianalisa dengan berpedoman dan berpandangan kepada teori atau pendapat para ahli yang berkaitan erat dengan penelitian. Berdasarkan analisis tersebut akan ditarik kesimpulan terhadap pelaksanaan pembinaan kepribadian muslim peserta didik apakah sudah memenuhi kriteria yang baik dan sesuai dengan prosedur pembinaan kepribadian muslim ?

Untuk menganalisa penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Pengumpulan informasi , melalui wawancara maupun observasi langsung. (2) Reduksi, langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian. (3) Penyajian, setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel, atau pun uraian penjelasan.

### III. DISKUSI

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dikemukakan di atas, maka dilakukan analisa terhadap data hasil penelitian secara berurutan sesuai dengan pokok permasalahan penelitian tentang peranan guru PAI dalam pembinaan kepribadian muslim peserta didik di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar.

Melalui hasil wawancara pada konsep sifat-sifat yang berkenaan dengan akidah diketahui bahwa peranan guru PAI dalam pembinaan kepribadian siswa Oleh Guru PAI terhadap peserta didik di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar. Tentu sebagai guru agama harus menanamkan bagi peserta didik sifat-sifat yang berkenaan dengan akidah sebagai bentuk pembinaan kepribadian muslim. Sesuai dengan kurikulum dan menambah juga diluar kurikulum dan hal yang gaib dan yang kodar itu diluar KTSP.

Selanjutnya pada konsep sifat-sifat yang berkenaan dengan ibadah di SMP Negeri 06 Siak Hulu, sholat sudah punya program sekali dalam seminggu perkelas sholat berjama'ah kalau puasa belum bisa ditanamkan bagi peserta didik. Zakat dan sedekah, peraktek umrah sudah ada yang bisa, sedangkan praktek sedekah sekali dalam seminggu, kalau membaca Al-Qur'an ketika mau masuk dan pulang sekolah. Diketahui pada konsep sifat-sifat yang berkenaan dengan hubungan sosial. Sosial kepada ahklak sudah, bergaul dengan baik, dermawan, bekerjasama, suka memaafkan itukan ada pada kurikulum PAI menegaskan kemungkaran sudah kita terapkan secara berangsur-angsur.

Sedangkan pada konsep sifat-sifat yang berkenaan dengan hubungan kekeluargaan. Seorang guru harus menanamkan bagi peserta didik sifat-sifat yang berkenaan dengan hubungan kekeluargaan, kalau masalah berbuat baik kepada orang tua itukan kewajiban, kita sudah menanamkan bagi peserta didik. Mengenai sifat-sifat moral, menepati janji sudah di ajarkan kelas delapan, materi sabar, lapang dada, adil, menepati janji, baik terhadap Allah maupun manusia, rendah diri, istiqomah dan mampu mengendalikan hawa nafsu itu ada dalam pelajaran, sebagai bentuk pembinaan kepribadian muslim.

Pada konsep sifat-sifat emosional dan sensual, kita menanamkan bagi peserta didik sifat-sifat emosional, kalau cinta kepada Allah itu adalah kewajiban seorang muslim dan mengenai tidak putus asa akan rahmat Allah, senang berbuat baik kepada orang lain, menahan dan mengendalikan kemarahan, tidak dengki kepada orang lain itu sudah di ajarkan kepada siswa.

Selanjutnya pada konsep sifat-sifat kognitif dan intelektual, yang paling utama ditanamkan berkenaan dengan akidah kepada siswa, dan memotivasi menuntut ilmu mazhab yang empat. Walaupun tidak ada dikurikulum jangan terlalu berlebihan membaguskan mashab lain. Yang berkaitan dengan sifat-sifat yang berkenaan dengan kehidupan praktis dan professional, guru mengajarkan kepada peserta didik harus bersifat profesional dalam setiap pekerjaan, bertanggung jawab, serius dalam bekerja disiplin dan gigih, karena itu merupakan kunci keberhasilan dalam hidup.

Sedangkan pada konsep sifat-sifat fisik, di SMP 06 Siak Hulu, kendalanya memang keadaannya seperti itu kadang kaus kaki dicuci sekali dalam seminggu. Maklumlah tingkat SMP masih perlu pembinaan kepada siswa suci dari najis, mereka anggap remeh kadang jalan kaki tidak pakai sandal langsung kemusalla.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan analisa data di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembinaan kepribadian siswa oleh guru PAI terhadap peserta didik di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar. Berdasarkan uraian dengan menggunakan wawancara di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar dengan Guru PAI, Sifat-sifat yang berkenaan dengan akidah, sifat-sifat yang berkenaan dengan ibadah, sifat-sifat yang berkenaan dengan hubungan sosial, sifat-sifat yang berkenaan dengan hubungan kekeluargaan, sifat-sifat moral, sifat-sifat emosional dan sensual, sifat-sifat kognitif dan intelektual, sifat-sifat yang berkenaan dengan kehidupan praktis dan professional dan sifat-sifat fisik, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini adalah “bahwa guru telah melaksanakan pembinaan kepribadian siswa sesuai dengan teori menurut Ahyadi, Abdul Aziz” guru PAI sudah berperan dalam pembinaan kepribadian muslim peserta didik.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah meneliti lebih jauh tentang peranan guru PAI dalam pembinaan kepribadian muslim peserta didik di SMP Negeri 06 Siak Hulu Desa Tanah Merah Kampar, maka penulis dengan segala kerendahan hati ingin memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam bentuk sumbangan pemikiran sebagai berikut:

Pihak Sekolah : (1) Sebaiknya pihak sekolah lebih meningkatkan perhatiannya terhadap pembinaan kepribadian muslim peserta didik di SMP Negeri 06 Siak Hulu. (2) Hubungan kerja sama antara guru mata pelajaran PAI dan guru mata pelajaran umum harus bersama-sama punya tanggung jawab dalam pembinaan kepribadian muslim peserta didik. Pihak Guru PAI : Kepada guru PAI hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya terhadap pembinaan kepribadian muslim peserta didik. Hendaknya guru lebih bisa memperhatikan beragam persepsi kepribadian siswa yang berbeda positif maupun yang negative dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Ahyadi. (2006). *Psikologi Agama*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Abdul Mujib.(2006 ). *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ahyadi, Abdul Aziz. (1995). *Psikologi Agama (Kepribadian Muslim Pancasila)* Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Al-Asyqar. Umar Sulaiman. (2000). *Ciri-ciri Kepribadian Muslim*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Ahmad D. Marimba. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Al-Ma'arif.
- Alim, Muhammad. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- An-Nahlawi, Abdurrahman. (1995). *Pendidikan Islam di rumah, sekolah dan masyarakat*. Jakarta : Gema Insani.
- Asy Syalhub, Fuad. (2006). *Guruku Muhammad SAW*. Jakarta : Gema Insani Perss.
- Baharuddin. . (2007). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap fenomena*. Yogyakarta : Ar-Ruz Media.
- Erwati Aziz. (2007). *Prinsip-prinsip pendidikan Islam*, Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Hawari, Dadang. (1998). *Al-Qur'andan Ilmu kedokteran jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta : Dana Bakti Primayasa.
- Hasbullah, (2006). *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Hasnah Faisah. (2011). *Menulis Karangan Ilmiah*, Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Hamzah B. Uno.( 2010). *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. Pembelajaran. (2009). *Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- I Wayan Suwatra, (2014). *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jalaluddin dan Usman Said.. ( 1994). *Filsafat Pendidikan Agama Islam. (Konsep dan Pemikirannya)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. (2001). *Teologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mukhtar. (2003). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : CV. Misika Anak Galiza.
- Muhammad Nabil Kazhim. (2010). *Mendidik Anak Tanpa Kekerasan*, Jakarta: Pustaka Alkautsar.
- Muqowim. (2012). *Pengembangan soft skill Guru*. Yogyakarta : Pedagogia.
- Nata, Abuddin. (1997). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Oemar Harnalik. (2007). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rizal Dairi. (2008). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: UIR Pres.
- Rama Yulis. (2010). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sholeh Niam, Asrorun.( 2006). *Reorientasi Pendidikan Islam Mengurai Relevansi Konsep Al-*

*Ghazali dalam konteks kekinian*, Jakarta: Elsas.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 1993.

Syahraini Tambak, (2014). *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tafsir, Ahmad. (2001). *Ilmu Pendidikan dalam persepektif Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Tohirin. (2006) *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integritas dan Kompetensi*, Pekanbaru: PT. Raja Grafindo Persada.

Usman, Uzer. (1991). *Menjadi Guru Professional*. Bandung : Rosdakarya.

Undang-undang. (2006). *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara.

UU RI No. 20 Tahun 2003 *Sisdiknas* Bandung : Citara Umbara.

Undang-Undang RI, (2006). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fermata, Zakiah Darajat, (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Zakiah Darajat. (2006). *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang.

[Http//. Septimartiana .blogspot .com /2013/12/ makalah- pengertian- peran- dan-fungsi-guru. html](http://Septimartiana.blogspot.com/2013/12/makalah-pengertian-peran-dan-fungsi-guru.html)).